

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Kredit merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana. Berkaitan dengan kebutuhan dana bagi masyarakat untuk kegiatan konsumsi ataupun modal usaha, muncullah permintaan kredit. Kredit modal dapat digunakan masyarakat dalam membuka usaha, sedangkan kredit konsumsi digunakan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tertentu. Kredit yang dibutuhkan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan, di Indonesia sendiri memiliki dua lembaga keuangan yaitu Lembaga keuangan perbankan dan Lembaga keuangan bukan perbankan. Lembaga keuangan perbankan dibagi menjadi tiga yaitu Bank Sentral, Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sementara Lembaga keuangan bukan perbankan yang saat ini berkembang di Indonesia adalah Pegadaian, Pegadaian Syariah, Pasar Modal, Koperasi Simpan Pinjam dan lain sebagainya.

Lembaga keuangan perbankan yang memberikan bantuan berupa pinjaman kredit biasanya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) maupun bank-bank umum milik pemerintah ataupun swasta. Lembaga Keuangan bukan perbankan memberikan kemudahan bagi masyarakat terutama masyarakat golongan menengah kebawah dalam mendapatkan pinjaman untuk modal usaha, biaya Pendidikan, serta kebutuhan sehari – hari. Salah satu Lembaga tersebut adalah PT Pegadaian (Persero) yang memiliki motto yaitu “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” yang berhasil diwujudkan PT Pegadaian (Persero) kepada masyarakat.

PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah, pegadaian gelap, serta pinjaman tidak wajar lainnya. Perusahaan ini meningkatkan peranannya dalam menyalurkan pinjaman bagi masyarakat. Adapun nasabah PT Pegadaian terdiri dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan, sehingga masyarakat menengah ke bawah memerlukan pinjaman secara mudah dan cepat. Berpijak dari kenyataan tersebut di atas, PT. Pegadaian merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman. Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kebawah. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian.

Semakin berkembangnya perekonomian didalam suatu negara maka secara langsung akan semakin meningkat pula kebutuhan masyarakatnya. Hal ini dikarenakan harus mampu mengikuti situasi dan kondisi tertentu yang sedang terjadi. Kebutuhan masyarakat yang semakin bervariasi membuat perusahaan harus memiliki strategi dan sistem pemasaran yang bagus dan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi sistem pemasaran dalam perusahaan yang baik yaitu secara internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi aktivitas pemasaran adalah menyangkut kebutuhan akan dana, tenaga pemasaran, manager pemasaran, kualitas produk, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal

pemasaran banyak dipengaruhi oleh faktor perilaku konsumen, faktor pesaing, dan faktor lingkungan dimana perusahaan ini berada.

Perusahaan perlu menyadari juga bahwa konsumen sebagai pasar sangat menentukan jenis produk dalam setiap kategori. Harapan mereka adalah mutu dan pelayanan PT Pegadaian (Persero) terus meningkat setiap harinya. Dan ditengah pilihan produk PT Pegadaian (Persero) yang begitu banyak konsumen (nasabah) cenderung memilih kategori produk yang mereka butuhkan dan perlukan.

Dengan pegadaian masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya dengan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminakan pada pegadaian. Barang jaminan yang dapat dijadikan agunan untuk memperoleh kredit seperti jam tangan, handphone, tas koleksi, laptop, motor, mobil dan emas. Kondisi ketidakpastian ekonomi di Indonesia, terutama yang melanda Indonesia dalam tahun ini membuat banyak masyarakat yang sangat mencari jasa pegadaian.

Tabel 1.1

**Laporan Perkembangan Nasabah PT Pegadaian UPC Kota Karang Bandar
Lampung 2017 - 2018**

Tahun	Jumlah Nasabah
2017	3.217
2018	3.746

Sumber : PT Pegadaian UPC Kota Karang Bandar Lampung

Tabel 1.2

**Laporan Perkembangan Jumlah Pinjaman Yang Diberikan PT Pegadaian
UPC Kota Karang Bandar Lampung 2017 - 2018**

Tahun	Jumlah Pinjaman
2017	Rp 24.453.269.760
2018	Rp 25.820.468.529

Sumber : PT Pegadaian UPC Kota Karang Bandar Lampung

Pinjaman yang diberikan PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung mengalami kenaikan pinjaman yang cukup pesat yaitu sebesar Rp 1.367.198.769. Melihat peningkatan permintaan konsumen (nasabah) menjadikan PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung dan menggunakan produk gadai sebagai salah satu faktor yang menentukan permintaan adalah upaya produsen dalam meningkatkan penjualan atau pemasaran.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi Pegadaian dalam memberikan besarnya kredit kepada nasabah. Di antaranya tingkat pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan.

Pertama, pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan permintaan berbagai barang. Perubahan pendapatan menimbulkan perubahan terhadap permintaan jenis barang. Pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sukirno, 2008). Pendapatan diperoleh dari gaji/upah, pendapatan dari usaha, maupun pendapatan dari yang lainnya. Pendapatan masyarakat yang digunakan untuk

mengembalikan kredit harus jelas darimana sumber penghasilan tersebut berasal. Maka dari pendapatan tersebut nasabah dapat mengembalikan kredit dengan menggunakan sebagian dari penghasilannya (Raharjo, 2011). Dalam teori permintaan Keynes, terutama untuk tujuan transaksi menyatakan bahwa permintaan tergantung dari pendapatan. Makin tinggi pendapatan, maka makin besar keinginan akan uang kas. Hal ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang tingkat pendapatannya tinggi, biasanya akan melakukan transaksi yang lebih banyak dibandingkan masyarakat yang pendapatannya lebih rendah. Artinya bila pendapatan meningkat, maka pengeluaran semakin banyak pula sehingga permintaan untuk transaksi meningkat (Dick, 2002).

Kedua jumlah tanggungan, menurut Gibran (2016), Banyaknya jumlah anggota dalam suatu keluarga atau rumah tangga mengindikasikan banyaknya jiwa yang harus ditanggung. Semakin besar jumlah anggota keluarga maka semakin berat pula beban yang akan ditanggung termasuk untuk memenuhi kebutuhan masing masing anggota keluarga, baik untuk pendidikan anak dan terutama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Kebutuhan anggota keluarga tergantung dari struktur umur masing-masing anggota keluarga. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga dengan sendirinya akan menambah tingkat konsumsi keluarga, dengan semakin meningkatnya konsumsi keluarga, mereka berpotensi lebih sering mengambil kredit untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Ke tiga, pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab

bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Ihsan, 2001). Pendidikan memberikan banyak manfaat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya. Apabila produktivitasnya tinggi, semakin besar pula penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya. Tapi tidak menutup kemungkinan suatu saat seseorang membutuhkan dana yang mendesak dan jumlahnya besar. Pendidikan mampu mempengaruhi masyarakat dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan untuk menentukan jumlah kredit yang akan diambil serta mampu memberikan pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan untuk mengatasi masalah kebutuhannya, sehingga dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya lebih mudah dalam proses pengambilan dan pengembalian kredit (Ihsan, 2001).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kiranya perlu diadakan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengambilan Kredit Pada PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung?
2. Apakah pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung?

3. Apakah pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti pengaruh tingkat pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan terhadap besarnya pengambilan kredit.
2. Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung.
3. Penelitian ini hanya meneliti nasabah PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung yang memiliki kriteria tertentu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai referensi penelitian, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjutan bagi para pembaca mengenai masalah faktor yang mempengaruhi besarnya pengembalian kredit pada PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan PT Pegadaian (UPC) Kota Karang Bandar Lampung untuk menjadikan kajian atau pertimbangan dimasa yang akan datang dalam keputusan pemberian kredit kepada masyarakat.

b. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan penelitian mengenai bagaimana faktor apa saja yang berpengaruh dalam besarnya pengambilan kredit di PT Pegadaian (Persero) UPC Kota Karang Bandar Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, dan masing – masing bab terbagi menjadi sub bab sebagai berikut:

- **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan skripsi secara menyeluruh.

- **Bab II Landasan Teori**

Bab II berisi tentang teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas perumusan masalah penelitian, riview penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

- **Bab III Metode Penelitian**

Bab III ini berisi tentang metode atau langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, Teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan.

- **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab IV ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji kualitas data uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

- **Bab V Kesimpulan dan Implikasi**

Dalam bab V ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran – saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk selanjutnya dan keterbatasan penelitian